

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mempunyai prestasi lebih di antara siswa siswi lainnya, tentu akan membuat bangga, memotivasi siswa tersebut, serta akan terkenang hingga kapanpun. Prestasi yang di dapat tentu didasarkan dengan suatu kemampuan terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa atau siswi.

Pihak SMA Cengkareng 1 Jakarta menemukan kesulitan menentukan siswa terbaik, sebagai awal pengembangan prestasi potensi siswa dibedakan dalam dua kelompok besar, yaitu akademik dan non-akademik, dengan memberikan prestasi yaitu siswa atau siswi terbaik di SMA CENKARENG 1 sebagai langkah mengapresiasi kemampuan siswa , terdapat banyak pertimbangan dan kriteria yang ada dan menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan , dalam penetapan siswa atau siswi terbaik tidak bisa diambil dari nilai raport saja, akan tetapi kriteria prilaku siswa selama mengikuti pelajaran, kriteria keaktifan siswa, perilaku kedisiplinan siswa dan teamwork yang juga harus menjadi bahan pertimbangan dalam proses penilaian siswa atau siswi .

Dan untuk membantu menentukan siswa terbaik dapat menggunakan salah satu sistem yaitu sistem penunjang keputusan (SPK). Penulis menggunakan (SPK) karena sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sistem yang dapat membantu seseorang atau instansi dalam mengambil keputusan yang akurat dan tepat sasaran.

Banyak permasalahan yang dapat diselesaikan menggunakan SPK , Salah satu metode dari SPK yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Karena AHP merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam memecahkan masalah yang bersifat multikriteria.

Menurut Magdalena (2012:49) menyimpulkan bahwa :

Proses pemilihan mahasiswa berprestasi merupakan permasalahan yang melibatkan banyak komponen atau kriteria yang dinilai (multikriteria), sehingga dalam penyelesaiannya diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan dengan multikriteria. Salah satu metode sistem pendukung keputusan yang multikriteria adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP ini cukup efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut ke dalam bagian-bagiannya

Penerapan metode AHP sudah meluas sebagai alternatif menyelesaikan masalah. AHP membuat permasalahan yang luas dan tidak terstruktur menjadi suatu model yang fleksibel dan mudah dipahami dan dapat memecahkan permasalahan yang kompleks melalui pendekatan sistem .

Maka dari itu penulis mengambil judul skripsi yaitu “ **Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Terbaik Pada SMA Cengkareng 1 Jakarta Dengan Metode AHP**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang dibawa dalam skripsi ini adalah :

1. Sulitnya dalam menentukan siswa terbaik pada SMA Cengkareng 1 Jakarta.
2. Penilaian yang masih subjektif pada SMA Cengkareng 1 Jakarta

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Sebagai alternatif membantu sekolah untuk menentukan siswa terbaik.
2. Memberikan apresiasi kepada siswa/i terbaik yang benar-benar memiliki kualitas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik secara objektif .

Sedangkan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) STMIK Nusa Mandiri Jakarta Program Studi Sistem Informasi.

### **1.4 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa penerapan metode untuk menyelesaikan permasalahan. Metode penelitian yang di lakukan adalah dengan cara :

#### **a. Observasi**

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi pada SMA Cengkareng 1 yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung penulis mengamati bagian pengolahan data siswa

#### **b. Wawancara**

Mewawancarai Bapak Agus Susanto,S.pd selaku guru dan sebagai pengolahan data siswa untuk SMA Cengkareng 1 Jakarta.

#### **c. Studi pustaka**

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara penulis juga menggunakan metode studi pustaka , dengan membaca buku-buku karya ilmiah yang relevan dengan pembahasan yang baik dari buku maupun dari internet .

d. Kuisisioner

Menyebarkan kuisisioner untuk guru SMA Cengkareng 1 , untuk menilai siswa terbaik dari nilai raport, kriteria perilaku siswa, kriteria keaktifan siswa (ekskul), perilaku kedisiplinan siswa.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Berdasarkan permasalahan diatas, pembatasan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis melakukan penelitian pada kelas XI IPA.
2. Sistem pendukung keputusan ini dibuat dengan ruang lingkup pemilihan pada SMA Cengkareng 1 yang hanya bertujuan untuk memberikan rekomendasi siswa terbaik untuk sekolah.
3. Kriteria yang digunakan adalah nilai pengetahuan akademik (diambil data raport siswa), kriteria keterampilan siswa (diambil dari nilai raport), kriteria nilai ekstrakurikuler (diambil dari nilai raport), kriteria perilaku siswa (diambil dari kuisisioner).

### **1.6 Hipotesis**

Pernyataan sementara dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- $H_0$  : tidak dapat pengaruh positif antara pemilihan siswa terbaik dengan pihak SMA Cengkareng 1 Jakarta .
- $H_1$  : terdapat pengaruh positif antara pemilihan siswa terbaik dengan pihak SMA Cengkareng 1 Jakarta.